

## ABSTRACT

Manggala, Simon Arsa. 2015. *Submissiveness to Customs and Dependency on Supernatural Beings in Langenheim's Putri Naga Komodo, The Dragon Princess of Komodo and Other Folktales*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Some folktales as literary works tend to keep transparent ideologies. However, they might hide the ideologies about submissiveness to customs in a society and about dependency on supernatural beings. The target or intended readers of the folktales are children. They do not have the power to choose what they should read. Thus, parents choose the readings that they think suitable and appropriate for their children. Being transparent, ideologies might be transferred by parents to the children without any awareness. To raise the critical awareness of the readers, Critical Discourse Analysis (CDA) will help developing the awareness of the readers.

Two research questions are answered in this thesis. The first research question is *What are the ideologies delivered through the folktales?* the second research question is *How are the main ideologies represented in the folktales through the semantic macrostructure and microstructure of the folktales by the employment of the linguistic aspects on transitivity, modality, and the system of appraisal?*

In solving the research questions, CDA becomes the main guideline and the theories on the macrostructure and microstructure analyses were employed. For the macrostructure analyses, this thesis employed plot analysis and topic analysis. For the microstructure analyses, this thesis employed the theory of Systemic Functional Linguistic including in it transitivity analysis, modality analysis, and attitudinal analysis.

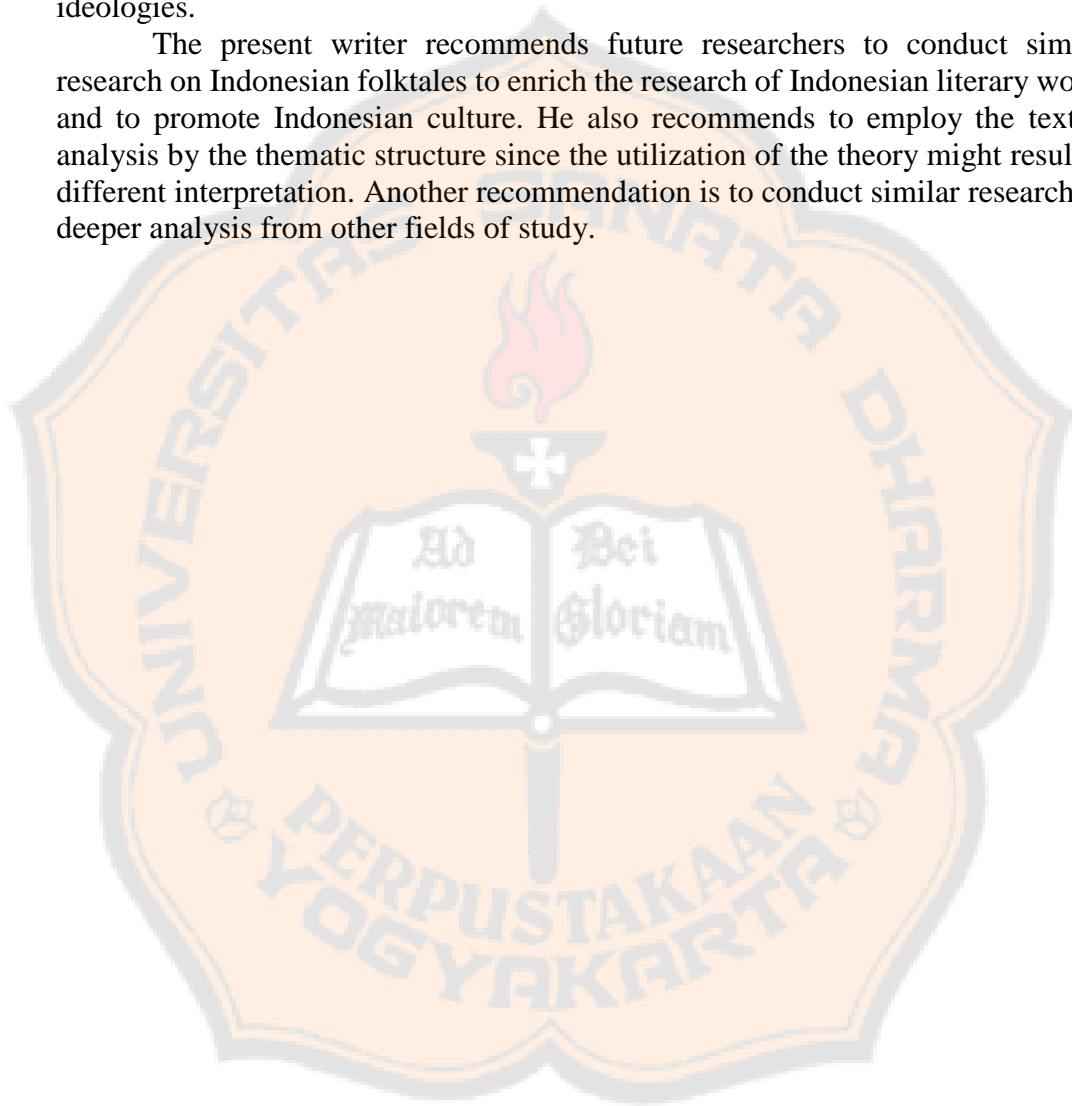
The nature of the data are entailed to the nature of the analysis. For the plot analysis, the data are the folktales which are analyzed in terms of the causal relationships of the narrative events. The data for the topic analysis are the macropropositions which are derived from the texts. The transitivity analysis categorizes and describes the clauses which represents the ideologies. The analysis explains and describes the frequent processes depicting the ideologies. The modality analysis takes all the clauses containing modals. The interpretation is made based on the meanings of the modals and the frequency of the modals. The attitudinal analysis observes the clauses containing the feelings as the realization of attitudes. The analysis is also conducted by relating the discourse in the folktales with the discourses outside the folktales.

The ideologies of the folktales are about the submissiveness to customs and the dependency on supernatural beings. The two ideologies supported by three discourse topics. The three discourse topics are about human powerlessness, dependency on supernatural beings, and submissiveness to customs. They support the building of the two ideologies. Microstructure analyses findings support the ideologies by providing local linguistic evidences for each topic. The most prominent transitivity processes in all the topics are the material processes, cognitive mental processes, sayer-verbiage verbal processes, and attributive relational processes. The analysis on modality presents probability as the most

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

frequent type in the topics about human powerlessness and dependency on supernatural beings. In the topic about submissiveness to customs, usuality is the most frequent modality. The attitudinal analysis shows affect as the most prominent type in terms of positive and negative happiness, security, and satisfaction. Judgement supports the two topics about human powerlessness and dependency of supernatural beings in terms of capacity and tenacity. Appreciation appears in positive and negative reaction, composition, and valuation. The discussion on the discourse of the ideologies presents the contexts and intertextuality of the ideologies.

The present writer recommends future researchers to conduct similar research on Indonesian folktales to enrich the research of Indonesian literary works and to promote Indonesian culture. He also recommends to employ the textual analysis by the thematic structure since the utilization of the theory might result in different interpretation. Another recommendation is to conduct similar research by deeper analysis from other fields of study.



## ABSTRAK

Manggala, Simon Arsa. 2015. *Submissiveness to Customs and Dependency on Supernatural Beings in Langenheim's Putri Naga Komodo; The Dragon Princess of Komodo and Other Foktales*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Cerita-cerita rakyat sebagai karya sastra berpotensi untuk menyembunyikan ideologi – ideologi yang transparan. Cerita – cerita tersebut menyembunyikan ideologi tentang kepatuhan kepada adat budaya dalam sebuah masyarakat dan tentang ketergantungan terhadap makhluk-makhluk supernatural. Sasaran pembaca cerita – cerita rakyat tersebut adalah anak-anak. Mereka tidak bisa memilih bacaan yang harus mereka baca. Oleh sebab itu, orang tua mereka memilihkan bacaan yang mereka pikir cocok dan sesuai untuk anak-anak mereka. Karena bersifat transparan, ideologi – ideologi dimungkinkan untuk diturunkan oleh para orang tua kepada anak-anak mereka secara tidak sadar. Untuk meningkatkan kesadaran para pembaca cerita rakyat, Analisa Wacana Kritis (AWK) akan membantu kesadaran para pembaca akan ketimpangan kekuasaan.

Tesis ini menjawab dua permasalahan. Permasalahan pertama adalah *Apa ideologi – ideologi yang disampaikan melalui cerita – cerita rakyat tersebut?* Permasalahan kedua adalah *bagaimana ideologi – ideologi utama disampaikan melalui cerita –cerita rakyat dengan menggunakan struktur makro semantik dan struktur mikro semantik dari cerita –cerita rakyat tersebut dengan penggunaan aspek – aspek kebahasaan berupa transitivitas, modalitas, dan sistem sanjungan?*

Dalam menjawab permasalahan – permasalahan penelitian tersebut penulis menggunakan teori AWK sebagai acuan utama dan menggunakan teori – teori tentang analisa struktur makro semantik dan struktur mikro semantik. Dalam analisa struktur makro semantic, tesis ini menggunakan analisa plot dan analisa topik. Dalam analisa struktur mikro semantik, tesis ini menggunakan teori –teori dari Linguistik Fungsional Sistematis, termasuk di dalamnya analisa transitivitas, analisa modalitas, dan analisa sikap.

Karakteristik data dalam tesis ini selaras dengan karakteristik analisisnya. Untuk analisa plot, data yang digunakan adalah cerita –cerita rakyat yang dianalisa berdasarkan pada hubungan sebab akibat antara peristiwa – peristiwa naratif di dalamnya. Data dari analisa topic adalah proposisi – proposisi makro yang disimpulkan dari teks. Analisa transitivitas mengkategorikan dan menjelaskan klausa – klausa yang paling banyak muncul dalam penyampaian ideologi –ideologi tersebut. Analisa modalitas mengambil klausa – klausa yang menggunakan verba modalitas. Interpretasi didasarkan pada arti verba – verba modalitas dan frekuensi kemunculan verba –verba modalitas tersebut. Analisa sikap menganalisa klausa – klausa yang mengandung perasaan – perasaan sebagai perwujudan sikap. Analisa sikap juga dilakukan dengan menghubungkan analisa wacana tentang cerita – cerita rakyat dengan wacana – wacana dari luar cerita –cerita rakyat tersebut.

Ideologi-ideologi yang terdapat dalam cerita-cerita rakyat yang dianalisa adalah tentang kepatuhan kepada adat budaya dan ketergantungan terhadap makhluk-makhluk supernatural. Kedua ideologi tersebut didukung oleh tiga topik wacana. Ketiga topik wacana tersebut adalah ketidakberdayaan manusia, ketergantungan terhadap makhluk – makhluk supernatural, dan kepatuhan kepada

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adat budaya. Hasil analisa struktur mikro mendukung ideologi – ideologi tersebut dengan menyediakan bukti – bukti kebahasaan dalam tiap topik. Proses transitivitas yang paling sering muncul di semua topik adalah proses material, proses mental kognitif, proses verbal penutur-isi tuturan, dan proses relasional atributif. Analisa tentang modalitas menunjukkan probabilitas sebagai jenis yang paling sering muncul di topik tentang ketidakberdayaan manusia and ketergantungan terhadap makhluk-makhluk supernatural. Dalam topik tentang kepatuhan kepada adat kebudayaan dalam masyarakat, kebiasaan adalah modalitas yang paling sering muncul. Analisa sikap menunjukkan afeksi sebagai jenis yang paling sering muncul dalam bentuk positif dan negatif kegembiraan, keamanan, dan kenyamanan. Analisa tentang pendapat mendukung ideologi – ideologi tentang ketidakberdayaan manusia dan ketergantungan terhadap makhluk – makhluk supernatural dalam bentuk kapasitas dan kegigihan. Apresiasi muncul dalam bentuk positif dan negatif reaksi, komposisi, dan penilaian.

Penulis merekomendasikan peneliti – peneliti di masa depan untuk melakukan penelitian serupa tentang cerita – cerita rakyat Indonesia untuk memperkaya penelitian tentang karya sastra Indonesia dan untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia. Penulis juga merekomendasikan peneliti di masa yang akan datang untuk menggunakan analisa tekstual berupa analisa tema karena penggunaan teori tentang analisa tema dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda dari tesis ini. Rekomendasi lainnya adalah untuk melakukan penelitian serupa dengan analisa yang lebih mendalam dari ranah – ranah penelitian yang lain.

